



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**EFEKTIVITAS MEKANISME DAN PROSEDUR PEMBANGUNAN  
WILAYAH TERPADU SEBAGAI PENGHUBUNG RENCANA  
TATA RUANG DAN RENCANA PEMBANGUNAN KOTA  
SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**YUSTINUS RIMAS PRAMUNDARTO  
21040112140128**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
DESEMBER 2016**



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**EFEKTIVITAS MEKANISME DAN PROSEDUR PEMBANGUNAN  
WILAYAH TERPADU SEBAGAI PENGHUBUNG RENCANA  
TATA RUANG DAN RENCANA PEMBANGUNAN KOTA  
SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**YUSTINUS RIMAS PRAMUNDARTO  
21040112140128**

**FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG  
DESEMBER 2016**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Efektivitas Mekanisme dan Prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu sebagai Penghubung Rencana Tata Ruang dan Rencana Pembangunan Kota Surakarta**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Yustinus Rimas Pramundarto

NIM : 21040112140128

Tanda Tangan : 

Tanggal : 7 Desember 2016

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : Yustinus Rimas Pramundarto  
NIM : 21040112140128  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Judul Tugas Akhir : *Efektivitas Mekanisme dan Prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu Sebagai Penghubung Rencana Tata Ruang dan Rencana Pembangunan Kota Surakarta*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Samsul Marif, SP, MT

Penguji I : Jawoto Sih Setyono, ST, MDP

Penguji II : Retno Susanti. ST, MT



(.....) )  
(.....) )  
(.....) )

Semarang, 28 September 2016  
Mengetahui,  
Ketua Program S1,  
Departemen Perencanaan Wilayah  
dan Kota,  
Fakultas Teknik Universitas  
Diponegoro



Ir. Agung Sugiri, MPSSt

**NIP. 196204031993031003**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yustinus Rimas Pramundarto  
NIM : 21040112140128  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Efektivitas Mekanisme dan Prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu Sebagai Penghubung Rencana Tata Ruang dan Rencana Pembangunan Kota Surakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk

pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 7 Desember 2016

Yang menyatakan,



Yustinus Rimas Pramundarto

## **MOTTO HIDUP**

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”*

*Filipi 4:13*

*“Face it like a man, stay strong, and awesome”*

## ABSTRAK

*Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Sistem Penataan Ruang merupakan dua jenis sistem perencanaan yang berlaku di Indonesia. Kedua sistem perencanaan tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (PR). Sistem perencanaan tersebut pada hakekatnya memiliki perencanaan yang bersifat aspasioal dan spasial. Integrasi antara Rencana Pembangunan dan Rencana Tata Ruang menjadi tantangan ke depan dalam rangka keterpaduan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk mengintegrasikan dua sistem perencanaan tersebut. Salah satunya dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri dengan membuat suatu pedoman yang bertujuan untuk menjembatani kedua domain sistem perencanaan tersebut melalui Pembangunan Wilayah Terpadu (PWT) yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2013. Pembangunan Wilayah Terpadu tersebut mencoba menjembatani antara Rencana Pembangunan dan Rencana Tata Ruang, namun dalam proses dan pelaksanaannya banyak kendala yang akan muncul mengingat adanya kultur birokrasi maupun ego sektoral yang masih melekat. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Kota Surakarta, Kota Surakarta terbagi dalam 6 Bagian Wilayah Perkotaan (BWP) dengan sektor unggulan dan aspek prioritas yang berbeda-beda, berupa pariwisata budaya, industri, perdagangan dan jasa, perumahan, pendidikan, serta kawasan lindung. Tiap BWP pada hakikatnya harus memiliki program pembangunan sesuai dengan sektor unggulan dan aspek prioritas dalam Rencana Pembangunan Kota Surakarta. Fokus utama dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa efektif mekanisme dan prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu Kota Surakarta sebagai instrumen yang menghubungkan Rencana Pembangunan dan Rencana Tata Ruang dengan menggunakan metode kualitatif dalam mengkaji tujuan tersebut. Data primer diperoleh dari wawancara instansi Bappeda Kota Surakarta. Data sekunder diperoleh dari dokumen perencanaan Pemerintah Kota Surakarta seperti RPJMD, RKP, RTRW, RDTR, serta PWT. Upaya untuk menjembatani antara SPPN dengan SPR perlu dilakukan agar tercipta keterpaduan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mewujudkan pembangunan Kota Surakarta yang keberlanjutan.*

*Kata Kunci : Efektivitas; Sistem Perencanaan; Rencana Tata Ruang; Rencana Pembangunan, Pembangunan Wilayah Terpadu; Kota Surakarta  
Email : yustinusrimas@gmail.com*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan segala limpahan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Efektivitas Mekanisme dan Prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu sebagai Penghubung Rencana Tata Ruang dan Rencana Pembangunan Kota Surakarta**” dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasehat, inspirasi serta dorongan secara langsung maupun tidak langsung yang sangat mendukung penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam proses penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, dan Kakak-kakak yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang selalu memberikan perhatian dan dukungan baik moril maupun materiil.
2. Bapak Samsul Marif S.P., M.T. sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir yang terus memberikan bimbingan dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP dan Ibu Retno Susanti, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun serta kesediaan waktunya.
4. Narasumber-narasumber dalam penelitian yang telah bersedia memberikan waktu, data, informasi, serta bantuan dalam kelancaran pelaksanaan survey.
5. Sahabat dekat penulis Theresia Revina yang sudah memberikan dukungan, semangat, doa, serta bantuan survey dalam kelancaran Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan Endra, Ferry, Eri, Willy, yang penuh semangat mengerjakan tugas akhir bersama-sama dengan saling memberi dukungan, motivasi, dan penghiburan.
7. Teman-teman Perencana Sejati yang senantiasa memberikan *sharing*, dukungan, semangat, dan motivasi.
8. Teman-teman KKN Kalisalok dan teman-teman Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2012, Universitas Diponegoro yang selalu memberikan *sharing*, dukungan, motivasi, semangat, dan penghiburan.
9. Serta seluruh pihak yang tidak tercantum dalam laporan ini terima kasih atas segala bantuan dan dorongan baik moril maupun materiil.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna baik dari segi materi maupun penyajian. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan.

Semarang, 7 Desember 2016

Yustinus Rimas Pramundarto

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusah Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	8
1.5 Keaslian Penelitian .....	9
1.6 Definisi Operasional.....	10
1.7 Posisi Penelitian .....	11
1.8 Manfaat Penelitian.....	12
1.8.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.8.2 Manfaat Praktis.....	12
1.9 Kerangka Pikir.....	12
1.10 Metode Penelitian.....	14
1.10.1 Teknik Pengumpulan Data .....	14
1.10.2Kebutuhan Data .....	15

1.10.3	Metode dan Teknik Analisis Data .....	19
1.10.4	Kerangka Analisis.....	19
1.10.5	Teknik Sampling.....	21
1.11	Sistematika Penulisan.....	21

**BAB II KAJIAN LITERATUR RENCANA PEMBANGUNAN, RENCANA TATA RUANG, DAN PEMBANGUNAN WILAYAH TERPADU ..... 23**

2.1	Teori Perencanaan dan Kebijakan Publik.....	23
2.1.1	<i>Urban Development and Spatial Planning</i> .....	23
2.1.2	Rencana Strategis dan Rencana Komprehensif .....	29
2.1.3	Pengalaman Upaya Integrasi Rencana Strategis dan Rencana Komprehensif di Luar Negeri.....	31
2.1.4	Kebijakan Publik .....	37
2.2	Sistem Perencanaan yang Berlaku di Indonesia .....	39
2.3	Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional .....	43
2.4	Sistem Penataan Ruang .....	37
2.5	Keterkaitan Rencana Pembangunan dan Rencana Tata Ruang .....	44

**BAB III GAMBARAN UMUM KOTA SURAKARTA DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN WILAYAH TERPADU ..... 46**

3.1	Kondisi Geografis dan Administrasi Kota Surakarta .....	46
3.2	Kondisi Sosial dan Ekonomi Kota Surakarta .....	47
3.2.1	Kependudukan .....	49
3.2.2	Ketenagakerjaan .....	43
3.2.3	PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Perkapita.....	52
3.2.4	Pendapatan Asli Daerah.....	53
3.3	Kondisi Tata Guna Lahan.....	54
3.4	Kebijakan Rencana Tata Ruang Kota Surakarta .....	56
3.4.1	Struktur Ruang Kota Surakarta.....	56
3.4.2	Pola Ruang Kota Surakarta.....	58
3.4.2.1	Kawasan Lindung.....	59
3.4.2.2	Kawasan Budidaya.....	60
3.5	Kebijakan Rencana Pembangunan Kota Surakarta .....	63
3.5.1	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Surakarta Tahun 2005-2025.....	63
3.5.2	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Surakarta Tahun 2010-2015.....	64

3.6	Amanat Peraturan Perundangan Terkait Rencana Pembangunan .....	65
3.6.1	UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional .....	66
3.6.2	UU No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 .....	68
3.7	Amanat Peraturan Perundangan Terkaait Penataan Ruang .....	69
3.7.1	UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang .....	69
3.7.2	PP No 26 /2008 tentang RTRWN.....	71
3.7.3	Perpres Terkait RTR Pulau.....	72
3.7.4	Peraturan Perundangan Lainnya .....	73
3.8	Tantangan dalam Integrasi Rencana Pembangunan dan Rencana Tata Ruang.....	74
3.9	Upaya Mengatasi Kesenjangan dan Ketidakserasian melalui Pembangunan Wilayah Terpadu .....	77

#### **BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MEKANISME DAN**

#### **PROSEDUR PEMBANGUNAN WILAYAH TERPADU ..... 84**

4.1	Analisis Mekanisme dan Prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu .....	84
4.1.1	Mekanisme dan Prosedur Keseluruhan Pembangunan Wilayah Terpadu.....	84
4.1.2	Analisis Identifikasi Kawasan Pembangunan Wilayah Terpadu .....	87
4.1.3	Analisis Kawasan Pembangunan Wilayah Terpadu.....	91
4.1.4	Analisis Pembobotan dan Penentuan Prioritas Kawasan Pembangunan Wilayah Terpadu.....	94
4.1.5	Analisis Perumusan Program dan Kerangka Pendanaan Indikatif Pembangunan Wilayah Terpadu .....	95
4.2	Efektivitas Mekanisme dan Prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu .....	96
4.2.1	Perencanaan Sebagai Pengarah .....	97
4.2.1.1	Keterpaduan.....	97
4.2.1.2	Keserasian.....	99
4.2.1.3	Pemerataan.....	99
4.2.1.4	Keseimbangan Laju Pertumbuhan .....	100
4.2.1.5	Keberlanjutan Pembangunan Daerah.....	101
4.2.2	Perencanaan Sebagai Minimalisasi Ketidakpastian .....	102
4.2.2.1	Fleksibel.....	103
4.2.2.2	Faktual/Realistis .....	104
4.2.2.3	<i>Scheduling</i> .....	104
4.2.2.4	Rasional .....	105

4.2.3	Perencanaan Sebagai Minimalisasi Pemborosan Sumber Daya.....	106
4.2.3.1	Estimasi .....	106
4.2.3.2	Preparasi .....	107
4.2.3.3	<i>Budjeting</i> .....	108
4.2.4	Perencanaan Sebagai Penetapan Standar dan Pengawasan Kualitas.....	109
4.2.4.1	Operasional .....	109
4.2.4.2	Controlling.....	110
4.2.4.3	<i>Monitoring</i> .....	111
4.3	Alternatif Mekanisme dan Prosedur Pembangunan Wilayah Terpadu .....	112
4.3.1	Alternatif Identifikasi Kawasan Pembangunan Wilayah Terpadu .....	112
4.3.2	Alternatif Kawasan Pembangunan Wilayah Terpadu .....	118
4.3.3	Alternatif Pembobotan dan Penentuan Prioritas Kawasan Pembangunan Wilayah Terpadu.....	121
4.3.4	Alternatif Perumusan Program dan Kerangka Pendanaan Indikatif Pembangunan Wilayah Terpadu .....	122
4.3.5	Alternatif Mekanisme dan Prosedur Keseluruhan Pembangunan Wilayah Terpadu .....	125
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>128</b>
5.1	Kesimpulan.....	128
5.2	Rekomendasi .....	129
5.2.1	Rekomendasi bagi Pemerintah Pusat .....	129
5.2.2	Rekomendaasi bagi Studi Lanjutan.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>131</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Keaslian Penelitian .....	9
Tabel I.2	: Kebutuhan Data .....	16
Tabel II.1	: Keterkaitan <i>Sustainable Development</i> dan <i>Spatial Planning</i> .....	25
Tabel II.2	: <i>Taksonomi Policy Network</i> .....	38
Tabel II.3	: Tipe Evaluasi Menurut Dunn .....	38
Tabel II.4	: Planning In Market Societies .....	40
Tabel III.1	: Pembagian Wilayah Administrasi Kota Surakarta .....	47
Tabel III.2	: Statistik Penduduk Kota Surakarta Tahun 2015 .....	48
Tabel III.3	: Pertumbuhan Komponen Pad Dan Kontribusinya Tahun 2010-2014 .....	54
Tabel III.4	: Perkembangan Tata Guna Lahan (Ha) .....	55
Tabel III.5	: Arahan Pembagian Sub Pusat Kota Kota Surakarta Tahun 2011-2031 .....	56
Tabel III.6	: Perbandingan Karakteristik Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Penataan Ruang .....	75
Tabel III.7	: Perbandingan Muatan Substansi Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Penataan Ruang .....	76
Tabel IV.1	: Tingkat Efektivitas PWT Sebagai Pengarah .....	102
Tabel IV.2	: Tingkat Efektivitas PWT Sebagai Minimalisasi Ketidakpastian .....	106
Tabel IV.3	: Tingkat Efektivitas PWT Sebagai Minimalisasi Pemborosan Sumber Daya .....	109
Tabel IV.4	: Tingkat Efektivitas PWT Sebagai Penetapan Standar dan Pengawasan Kualitas .....	112
Tabel IV.5	: Tinjauan Mekanisme dan Prosedur PWT Berdasarkan Permendagri dan Hasil Evaluasi .....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Peta Administrasi Kota Surakarta .....	7
Gambar 1.2 : Posisi Penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota .....	11
Gambar 1.3 : Kerangka Pikir Penelitian .....	13
Gambar 1.4 : Kerangka Analisis .....	20
Gambar 2.1 : Proses dan Macam Perencanaan Strategis .....	30
Gambar 2.2 : Alur dan pertanyaan kunci dalam kerangka business planning di kota Grand Prairie, Alberta, Canada .....	32
Gambar 2.3 : Sistem Perencanaan Pada Beberapa Negara di Uni Eropa .....	35
Gambar 2.3 : Keterkaitan Rencana Pembangunan dan Rencana Tata Ruang .....	44
Gambar 3.1 : Peta Administrasi Kota Surakarta .....	46
Gambar 3.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2008-2013 .....	48
Gambar 3.3 : Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2013 .....	49
Gambar 3.4 : Banyak Penduduk Menurut Mata Pencarian Tahun 2005-2012 .....	50
Gambar 3.5 : Banyak Angkatan Kerja Kota Surakarta Tahun 2011-2014 .....	51
Gambar 3.6 : Tingkat Kesempatan Kerja, Partisipasi Kerja, dan Pengangguran Kota Surakarta Tahun 2011-2014 .....	51
Gambar 3.7 : Grafik Upah Minimum Regional Kota Surakarta Tahun 2011-2014 .....	53
Gambar 3.8 : Persentase PDRB Kota Surakarta Tahun 2013 .....	47
Gambar 3.9 : Persentase Penggunaan Lahan Kota Surakarta .....	55
Gambar 3.10 : Peta Struktur Ruang Kota Surakarta .....	58
Gambar 3.11 : Peta Pola Ruang Kota Surakarta .....	59
Gambar 3.12 : Alur Perencanaan Pembangunan Nasional .....	67
Gambar 3.13 : Kedudukan Pembangunan Wilayah Terpadu dalam Perencanaan Pembangunan Daerah .....	79
Gambar 3.14 : Tahapan dan Tata Cara Penyusunan PWTJM .....	80
Gambar 4.1 : Flowchart Mekanisme dan Prosedur berdasarkan Permendagri No.72 Tahun 2013 .....	86
Gambar 4.2 : Flowchart Identifikasi Kawasan PWT berdasarkan Permendagri .....	88
Gambar 4.3 : Flowchart Analisis Kawasan PWT berdasar Permendagri .....	91
Gambar 4.4 : Flowchart Analisis Pembobotan dan Penentuan Prioritas Kawasan PWT .....	94
Gambar 4.5 : Flowchart Perumusan Program dan Kerangka Pendanaan Indikatif PWT .....	96
Gambar 4.6 : Sebaran Program PWT pada Kawasan Strategis .....	98
Gambar 4.7 : Flowchart Alternatif Mekanisme dan Prosedur Identifikasi Kawasan PWT .....	114
Gambar 4.8 : Penggunaan Kawasan Strategis untuk PWT .....	116
Gambar 4.9 : Penggunaan BWP atau Kecamatan Untuk PWT .....	117
Gambar 4.10 : Flowchart Alternatif Mekanisme dan Prosedur Analisis Kawasan PWT .....	118
Gambar 4.11 : Flowchart Analisis Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, dan Program .....	119

Gambar 4.12 : Flowchart Alternatif Pembobotan dan Penentuan Prioritas Kawasan PWT.....	121
Gambar 4.13 : Flowchart Alternatif Perumusan Program dan Kerangka Pendanaan Indikatif PWT....	122
Gambar 4.14 : Kerangka Alternatif Mekanisme dan Prosedur dalam Memonitoring Sebaran Alokasi Anggaran.....	124
Gambar 4.15 : Flowchart Alternatif Mekanisme dan Prosedur PWT.....	127

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A : Form Wawancara
- Lampiran B : Rekapitulasi Wawancara
- Lampiran C : Lampiran Analisis
- Lampiran D : Lembar Asistensi
- Lampiran E : Berita Acara Sidang